

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 SUMENEP
Kelas / Semester	: KELAS X / GENAP
Tema	: Cara berpikir sejarah
Sub Tema	: Konsep berpikir Sinkronik dan Diakronik
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan bisa :

- Memahami konsep berpikir Sinkronik dalam sejarah
- Memahami konsep berpikir Diakronik dalam sejarah
- Menyajikan laporan tertulis tentang konsep sinkronik, diakronik, kronologis, ruang dan waktu dalam belajar sejarah

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ✓ Melakukan pembukaan yang diawali dengan aktifitas salam pembuka, dan mengajak peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- ✓ Melakukan absensi kehadiran peserta didik sebagai bentuk membangun karakter **disiplin**

Apersepsi

- ✓ Mengaitkan tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik yang didapatkan disekitar lingkungannya
- ✓ Mempersiapkan pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya melalui pertanyaan.

Motivasi

- ✓ Memberikan pandangan, gambaran sekitar manfaat mempelajari materi atau tema dalam kegiatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Jika terlaksana dengan baik dan sungguh-sungguh pembelajaran ini, maka peserta didik dapat menjelaskan tentang konsep berpikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah
- ✓ Menyampaikan apa yang menjadi tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan dilaksanakan
- ✓ Mempersiapkan dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk peserta didik

Pemberian Acuan

- ✓ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ✓ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ✓ Pembagian kelompok belajar
- ✓ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi dan stimulus untuk mulai memusatkan perhatian pada tema/sub tema/ materi pokok Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah dengan cara :

- ✓ Melihat gambar-gambar yang berhubungan dengan tema/sub tema/materi pelajaran dalam pertemuan kali ini
- ✓ Mengamati
 - Lembar kerja materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah.
 - Pemberian contoh-contoh materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah agar kemudian dapat dikembangkan oleh peserta didik.
- ✓ Membaca.

Kegiatan literasi dilakukan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat berada di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah.

- ✓ **Menulis**

Membuat laporan tertulis dengan cara peserta didik menuliskan resume hasil pengamatan dan sumber bacaan terkait Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah.

- ✓ Mendengar

Guru menyampaikan materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah.

- ✓ Menyimak

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

✚ Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi.

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

✓ **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :

Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

✓ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

✓ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang sedang dipelajari.

✓ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang sedang dipelajari.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

✓ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dari beberapa buku sejarah lokal dan buku paket mengenai materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah

✓ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

✓ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah sesuai dengan pemahamannya.

✓ **Saling tukar informasi** tentang materi :

✚ Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

✓ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :

✚ Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah

✓ **Mengolah informasi** dari materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

✓ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku dan sumber belajar lainnya melalui kegiatan :

✓ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

✚ Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah **antara lain**

dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- ✓ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan *sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan*.
- ✓ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
 - ✚ Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah
- ✓ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ✓ Bertanya atas presentasi tentang Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ✓ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

- ✚ Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah
- ✓ Menjawab pertanyaan tentang materi tentang Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ✓ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang akan selesai dipelajari
- ✓ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ✓ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang baru dilakukan.
- ✓ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah yang baru dilaksanakan atau diselesaikan.
- ✓ Mengagendakan materi atau tugas portofolio yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ✓ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah.
- ✓ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas portofolio dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas portofolio pada materi pelajaran Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah.
- ✓ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Konsep Berpikir Sinkronik dan Diakronik Dalam Belajar Sejarah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Abdullah Shafwan Zulqarnain	75	75	50	75	275	68,75	C
2	Aisyah An Adawiyah

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama

- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang sejarah sistem pemerintahan di Madura !
- 2) Jelaskan tentang perbedaan mendasar konsep berpikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah!
- 3) Apa yang dimaksud dengan jangkauan yang lebih sempit dalam konsep berpikir sinkronik !

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang pengertian sejarah, ciri-ciri sejarah dan buku sejarah lokal yang tersedia di perpustakaan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang pengertian sejarah, ciri-ciri sejarah konsep berpikir sinkronik, diakronik dan kronologi dalam sejarah
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang pengertian sejarah, ciri-ciri sejarah dan peristiwa sejarah lokal yang tersedia di perpustakaan sekolah ataupun dari perpustakaan daerah dan museum.
- 4) Mengamati langsung tentang peristiwa sejarah, peninggalan sejarah yang berada disekitar lingkungan peserta didik